



**RANCANGAN AKTUALISASI  
NILAI-NILAI DASAR PROFESI PEGAWAI NEGERI SIPIL  
BADAN PUSAT STATISTIK**

**OPTIMALISASI PELAYANAN PUBLIK BERBASIS DIGITAL MELALUI  
APLIKASI FORUM DISKUSI DAN PESAN OTOMATISASI DI  
BPS PROVINSI LAMPUNG**

Oleh:

**Thomson**

**NIP. 200104052024121001**

**Fungsional Pranata Komputer Ahli Pertama pada  
BPS Provinsi Lampung**

**BADAN PUSAT STATISTIK  
BEKERJASAMA DENGAN  
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA  
PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III BPS ANGKATAN VI  
JAKARTA, TAHUN 2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN  
RANCANGAN AKTUALISASI  
PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III**

Nama : THOMSON  
NIP : 200104052024121001  
Unit Kerja : BPS Provinsi Lampung

Telah disetujui,  
Pada Hari **Selasa** tanggal **24 Juni** 2025

Mentor,



**Nugroho Puspito Yudho. SST, M.T**  
NIP. 198409282007011005

Coach,



**Suherman, S.Si M.M**  
NIP. 197003231993121001

**LEMBAR PENGESAHAN  
RANCANGAN AKTUALISASI  
PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN II**

Nama : THOMSON  
NIP : 200104052024121001  
Unit Kerja : BPS Provinsi Lampung

Telah diuji di depan Penguji  
Pada Hari **Kamis** tanggal **26 Juni 2025**

Penguji,

Coach,



**Artati Pujiastuti, SE, M.M**  
NIP. 197410062002122002

**Suherman, S.Si, M.M**  
NIP. 197003231993121001

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena hanya dengan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III Angkatan 2 yang berjudul “Optimalisasi Pelayanan Publik Berbasis Digital Melalui Aplikasi Forum Diskusi dan Pesan Otomatisasi di BPS Provinsi Lampung”.

1. Bapak Suntono, S.E., M.S selaku Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Badan Pusat Statistik;
2. Bapak Dr. Ahmadrswan Nasution, S.Si., M.T.selaku Kepala BPS Provinsi Lampung;
3. Bapak Nugroho Puspito Yudho SST., M.T selaku mentor sekaligus Ketua Tim Teknologi Informasi BPS Provinsi Lampung yang telah meluangkan waktunya untuk bersedia mengarahkan dan membimbing penyusunan rancangan aktualisasi ini;
4. Bapak Suherman S.Si., M.M selaku widyaiswara dan coach yang telah memberikan koreksi dan saran yang disampaikan;
5. Ibu Artati Pujiastuti SE, M.M, selaku widyaiswara dan penguji yang telah memberikan koreksi dan saran yang disampaikan;
6. Orang tua, keluarga, rekan kerja tim Integrasi Pengolahan Diseminasi Statistik (IPDS), dan teman-teman Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Gol. III Angkatan 6 atas doa dan dukungannya

Bandar Lampung, 24 Juni 2025  
Peserta,



**Thomson**  
NIP. 200104052024121001

## DAFTAR ISI

	<i>Hal.</i>
KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
DAFTAR TABEL	3
DAFTAR GAMBAR	4
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	 <b>1</b>
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Ruang Lingkup	3
 <b>BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA</b>	 <b>4</b>
A. Profil Instansi (Tusi, Misi, Visi, Core Value)	4
B. Profil Peserta	10
 <b>BAB III RANCANGAN AKTUALISASI</b>	 <b>11</b>
A. Deskripsi Isu	
1. Isu Ke-1 :	11
2. Isu Ke-2 :	13
3. Isu Ke-3	14
B. Penetapan Core Isu	16
C. Analisis Core Isu	20
D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu	23
E. Matrik Rancangan Aktualisasi	24
F. Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)	36
 <b>BAB IV RENCANA JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI</b>	 <b>37</b>
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b>	 <b>38</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Deskripsi Kriteria <i>Urgency</i>	16
Tabel 3.2. Deskripsi Kriteria <i>Seriousness</i>	17
Tabel 3.3. Deskripsi Kriteria <i>Growth</i>	17
Tabel 3.4. Pemilihan Isu Mengguakan Teknik USG	18
Tabel 3.5. Rancangan Aktualisasi	24
Tabel 3.6. Matrik Rekapitulasi Rencana Habitulasi NND PNS (BerAKHLAK)	36
Tabel 4.1. Rencana Jadwal Kegiatan Aktualisasi	37

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Struktur Organisasi BPS Provinsi Lampung	6
Gambar 2.1. Foto Peserta	10
Gambar 3.1. Tampilan Website Bookmark BPS Provinsi Lampung	12
Gambar 3.2. Tampilan Monitoring Pemakaian Aplikasi <i>Zoom</i> BPS Provinsi Lampung	13
Gambar 3.3 Tampilan Pelayanan Publik dalam Media WhatsApp	15
Gambar 3.4 <i>Core Issue Fishbone Diagram</i>	21

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sebagai aturan hukum untuk kedaulatan, Indonesia memimpin sistem pemerintahan berdasarkan Konstitusi Republik Indonesia 1945. Pasal 1 paragraf (3) menekankan bahwa "Negara Indonesia adalah keadaan hukum." Ini berarti bahwa semua administrasi negara, termasuk tata kelola dan layanan publik, harus dilakukan berdasarkan hukum yang berlaku. Pemerintah sebagai penyelenggara bangsa bertanggung jawab untuk melindungi, menjadi baik, meningkatkan kehidupan bangsa dan berpartisipasi dalam implementasi tatanan dunia. Saat mencapai tujuan ini, Anda harus dapat diandalkan dan memiliki tingkat integritas yang tinggi.

Untuk memastikan bahwa ASN dalam itikad baik dan mengimplementasikan peran strategis ini, pemerintah telah mengumumkan No. 20 dalam hal perangkat sipil ke -20 untuk tahun 2023. Undang -undang tersebut menggambarkan ASN sebagai profesi bagi pegawai negeri dan pejabat pemerintah dengan perjanjian perburuhan yang bekerja untuk lembaga pemerintah. ASN memiliki fungsi utama sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, serta sebagai perekat dan pemersatu bangsa. Oleh karena itu, ASN dituntut untuk memiliki kompetensi, tanggung jawab, serta kesetiaan kepada bangsa dan negara, dengan semangat pelayanan dan dedikasi tinggi dalam setiap pelaksanaan tugas dan fungsinya.

Salah satu bentuk pembinaan ASN dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan dasar (Latsar) bagi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS). Latsar merupakan proses pembelajaran terpadu yang tidak hanya bertujuan untuk membekali CPNS dengan pengetahuan teknis dan regulasi pemerintahan, tetapi juga untuk membentuk sikap dan perilaku ASN yang sesuai dengan nilai-nilai dasar profesi. Dalam proses ini, CPNS didorong untuk memahami kedudukannya sebagai pelayan masyarakat, serta menginternalisasi prinsip-prinsip pelayanan publik yang berkualitas, beretika, dan bertanggung jawab. Latsar menjadi salah satu tahapan penting dalam transformasi mental CPNS menjadi ASN yang profesional, inovatif, dan berintegritas.

Untuk membentuk karakter ASN yang sesuai dengan harapan tersebut, pemerintah telah menetapkan nilai-nilai dasar ASN dalam bentuk core values yang dikenal dengan BerAKHLAK. Nilai-nilai ini meliputi: Berorientasi



Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. BerAKHLAK menjadi pedoman perilaku dan etika kerja ASN dalam menjalankan tugasnya di berbagai bidang, serta menjadi fondasi budaya kerja yang diharapkan dapat mendorong birokrasi yang profesional dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Core values ini berlaku universal untuk seluruh ASN, lintas instansi, dan lintas jenjang jabatan.

Proses Latsar memahami nilai-nilai moral tidak hanya oleh bahan klasik tetapi juga dengan memperbarui nilai-nilai dasar ASN. Pembaruan ini adalah fase di mana CPN menggunakan nilai-nilai ini secara langsung dalam bentuk aktivitas aktual di unit pekerjaan itu. Selama fase ini, CPN mengidentifikasi masalah lingkungan kerja dan kebutuhan dan desain solusi sederhana, tetapi diharapkan menjadi efektif dan mengimplementasikan efek yang secara khusus mencerminkan nilai moralitas. Dengan kata lain, pembaruan ini akan menjadi cara untuk meningkatkan karakter ASN tidak hanya di kelas tetapi juga dalam konteks pekerjaan yang sebenarnya.

Dengan demikian, laporan untuk konsep pembaruan dibuat sebagai bagian dari proses pembelajaran dan menciptakan internalisasi nilai-nilai nilai moral ASN yang diimplementasikan dalam bentuk kegiatan dalam unit kerja penulis. Kegiatan kegiatan ini tidak hanya harus dilakukan sebagai tugas Latsar, tetapi juga sebagai komitmen pribadi penulis untuk meningkatkan layanan, tata kelola, atau proses kerja di lingkungan birokrasi. Dengan semangat moralitas, penulis berharap untuk menjadi ASN, tidak hanya secara teknis kompeten, tetapi juga orientasi yang kuat dalam etos kerja, semangat kerja sama, dan pelayanan publik.

## **B. Tujuan**

Dalam penyusunan rancangan aktualisasi ini, terdapat tujuan utama sebagai syarat untuk menyelesaikan pelatihan dasar CPNS Golongan III Angkatan Ke-VI. Selain itu, penyusunan rancangan aktualisasi ini juga memiliki tujuan umum dan tujuan khusus, yaitu sebagai berikut:

### **1. Tujuan Umum**

Secara umum, penyusunan rancangan aktualisasi ini bertujuan untuk pemahaman akan nilai-nilai dasar CPNS yaitu BerAKHLAK, serta memperkuat pemahaman mengenai peran dan posisi ASN, termasuk dalam konteks Manajemen ASN dan *Smart* ASN. Melalui proses ini,

peserta diharapkan mampu menjadi ASN yang mampu mengamalkan nilai-nilai dasar BerAKHLAK, baik dalam lingkungan sehari-hari maupun dalam mendukung pencapaian target dan tujuan organisasi di unit kerja.

## **2. Tujuan Khusus**

Secara khusus, penyusunan rancangan aktualisasi bertujuan sebagai penerapan solusi pemecahan masalah yang dihadapi di unit kerja melalui gagasan kreatif. Gagasan kreatif tersebut berupa “Optimalisasi Pelayanan Publik Berbasis Digital Melalui ” yang merupakan media atau sarana dalam peningkatan pelayanan publik dalam keterlibatan pegawai terhadap khalayak umum.

### **C. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dari rancangan aktualisasi yang disusun ini yaitu mencakup isu yang terjadi di BPS Provinsi Lampung yaitu “Belum Tersistematis Aplikasi Pelayanan Publik Secara Komunal Ataupun Otomatisasi”. Forum diskusi dan pesan otomatis ini berfungsi sebagai bentuk pengaktualisasian pelayanan publik berbasis digital yang prima. Pemecahan ini dilakukan dengan menjalankan gagasan kreatif dan menerapkan nilai-nilai dasar ASN “BerAKHLAK” dalam pelaksanaannya. Adapun waktu pelaksanaan perancangan aktualisasi mulai dari 30 Juni 2025 hingga 9 Agustus 2025 bertempat di BPS Provinsi Lampung.

## **BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA**

### **A. Profil Instansi**

Badan Pusat Statistik adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Sebelumnya, BPS merupakan Biro Pusat Statistik, yang dibentuk berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan UU Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik. Sebagai pengganti kedua UU tersebut ditetapkan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Berdasarkan UU ini yang ditindaklanjuti dengan peraturan perundangan dibawahnya, secara formal nama Biro Pusat Statistik diganti menjadi Badan Pusat Statistik (BPS).

Materi yang merupakan muatan baru dalam UU Nomor 16 Tahun 1997, antara lain :

1. Jenis statistik berdasarkan tujuan pemanfaatannya terdiri atas statistik dasar yang sepenuhnya diselenggarakan oleh BPS, statistik sektoral yang dilaksanakan oleh instansi Pemerintah secara mandiri atau bersama dengan BPS, serta statistik khusus yang diselenggarakan oleh lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan BPS.
2. Hasil statistik yang diselenggarakan oleh BPS diumumkan dalam Berita Resmi Statistik (BRS) secara teratur dan transparan agar masyarakat dengan mudah mengetahui dan atau mendapatkan data yang diperlukan.
3. Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien.
4. Dibentuknya Forum Masyarakat Statistik sebagai wadah untuk menampung aspirasi masyarakat statistik, yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan kepada BPS.

Berdasarkan undang-undang yang telah disebutkan di atas, peranan yang harus dijalankan oleh BPS adalah sebagai berikut :

1. Menyediakan kebutuhan data bagi pemerintah dan masyarakat. Data ini didapatkan dari sensus atau survey yang dilakukan sendiri dan juga dari departemen atau lembaga pemerintahan lainnya sebagai data sekunder

2. Membantu kegiatan statistik di kementerian, lembaga pemerintah atau institusi lainnya, dalam membangun sistem perstatistikan nasional.
3. Mengembangkan dan mempromosikan standar teknik dan metodologi statistik, dan menyediakan pelayanan pada bidang pendidikan dan pelatihan statistik.
4. Membangun kerjasama dengan institusi internasional dan negara lain untuk kepentingan perkembangan statistik Indonesia.

Dalam rangka mewujudkan visi Presiden dan Wakil Presiden, maka visi BPS untuk tahun 2025-2029 adalah Lembaga yang Independen, Terpercaya, dan Berperan Aktif dalam Mendukung Perumusan Kebijakan Berbasis Data Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas. Melalui visi tersebut, BPS bertekad untuk menjadi lembaga yang independen dan terpercaya dengan menjunjung tinggi integritas serta objektivitas dalam setiap proses penyediaan data. Sebagai lembaga statistik nasional, BPS berkomitmen untuk berperan aktif dalam mendukung perumusan kebijakan berbasis data, melalui penyediaan informasi statistik yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Dengan peran strategis tersebut, BPS turut mendorong tercapainya visi besar Indonesia Emas 2045, di mana data menjadi fondasi utama dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan pembangunan yang berkelanjutan. Untuk mencapai visinya, maka BPS merumuskan beberapa misi, yaitu:

1. Menyediakan statistik berkualitas yang berstandar nasional dan internasional
2. Membina K/L/D/I melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan
3. Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional
4. Membangun SDM yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, integritas dan amanah

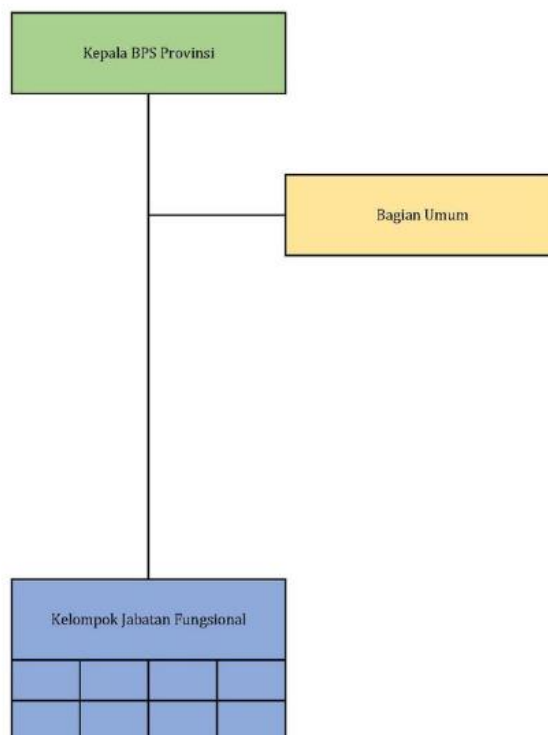
Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik (BPS), untuk menyelenggarakan tugas dan fungsi BPS di daerah, dibentuk instansi vertikal BPS yang terdiri dari BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota. Organisasi dan Tata Kerja instansi vertikal BPS di daerah ini diatur dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 8 Tahun 2020 tentang

Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik Provinsi dan Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota.

Beberapa BPS Provinsi yang telah dibentuk berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007, salah satu yang dibentuk yaitu BPS Provinsi Lampung. Adapun susunan organisasi BPS Provinsi Lampung terdiri dari:

1. Kepala;
2. Bagian Umum; dan
3. Kelompok Jabatan Fungsional

Adapaun susunan organisasi BPS Provinsi Lampung dapat dilihat secara visual melalui bagan di bawah ini.



Gambar 2.1. Struktur Organisasi BPS Provinsi Lampung

Kepala BPS Provinsi Lampung saat ini adalah Dr. Ahmadrswan Nasution, S.Si, M.T. Pada tahun 2025, Perjanjian Kinerja BPS Provinsi Lampung adalah meliputi beberapa perjanjian sebagai berikut:

1. Mewujudkan Perumusan Kebijakan dan pengambilan Keputusan Berbasis Data Statistik Berkualitas dan *Insight* yang Relevan

2. Mewujudkan Penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional yang Andal, Efektif, dan Efisien
3. Mewujudkan Tata Kelola Badan Pusat Statistik yang Berkualitas Akuntabel, Efektif, dan Efisien dalam Penyelenggaraan Statistik

Untuk mewujudkan sasaran dan memenuhi Perjanjian Kinerja tersebut, BPS Provinsi Lampung membentuk 9 (sembilan) tim yang terdiri atas:

1. SDM dan Hukum
2. Keuangan
3. Statistik Produksi
4. Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
5. Statistik Sosial
6. Penguatan Penyelenggaraan Statistik Sektor dan Diseminasi Statistik
7. Statistik Distribusi
8. Umum
9. Pengolahan dan Teknologi Informasi

### **Deskripsi Core Values (BerAKHLAK)**

Dalam Upaya mewujudkan visi misi tersebut, BPS berlandaskan pada core values ASN BerAKHLAK yang sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2021 tentang Implementasi Core Values dan Employer Branding Aparatur Sipil Negara. Core values BerAKHLAK tersebut adalah Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif, dengan penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Berorientasi Pelayanan, yaitu komitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat. Kata kunci: ramah, responsif, solutif. Panduan perilaku /kode etik:
  - a. Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat
  - b. Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan
  - c. Melakukan perbaikan tiada henti

2. Akuntabel, yaitu bertanggungjawab atas kepercayaan yang diberikan. Kata kunci: bertanggung jawab, disiplin, transparan. Panduan perilaku/kode etik:
  - a. Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi
  - b. Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien
  - c. Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan.
3. Kompeten, yaitu terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. Kata kunci: pengembangan diri, belajar, membantu. Panduan perilaku/kode etik:
  - a. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
  - b. Membantu orang lain belajar
  - c. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik
4. Harmonis, yaitu saling peduli dan menghargai perbedaan. Kata kunci: toleransi, peduli, solid. Panduan perilaku/kode etik:
  - a. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
  - b. Suka menolong orang lain
  - c. Membangun lingkungan kerja yang kondusif
5. Loyal, yaitu berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara. Kata kunci: integritas, dedikasi. Komitmen. Panduan perilaku/kode etik:
  - a. Memegang teguh ideologi Pancasila, UUD 1945, setia pada NKRI serta Pemerintahan yang sah
  - b. Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi, dan Negara
  - c. Menjaga rahasia jabatan dan negara
6. Adaptif, yaitu terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan serta menghadapi perubahan. Kata kunci: perubahan, inovasi, terbuka. Panduan perilaku/kode etik:
  - a. Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan
  - b. Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas
  - c. Bertindak proaktif

7. Kolaboratif, yaitu membangun kerja sama yang sinergis. Kata kunci: komunikasi, diskusi, kerjasama. Panduan perilaku/kode etik:
- a. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
  - b. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
  - c. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama



## B. Profil Peserta



Gambar 2.2. Foto Peserta

Peserta bernama lengkap Thomson Sibuea dan biasa dipanggil Thomson. Penulis diahirkan di Cilegon pada tanggal 5 April 2001. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Meddin Sibuea dan Ibu Ria Tadar Rosmiwati Sirait. Sejak kecil, Penulis tinggal di Kabupaten Serang.

Penulis memulai pendidikan di Taman Kanak-kanak Indria Mandala. Kemudian melanjutkan pendidikan sekolah dasar di SD Kristen BPK Penabur Serang. Pada tahun 2016, penulis menyelesaikan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Kristen BPK Penabur Serang. Penulis melanjutkan kembali pendidikan sekolah menengah pertama di SMA Negeri 1 Kota Serang. Pada tahun 2019, penulis sempat berkuliah di Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya, namun hanya bertahan selama satu tahun saja. Pada tahun 2020, penulis diterima untuk melanjutkan pendidikan di Politeknik Statistika STIS dan lulus pada tahun 2024.

Penulis menyelesaikan studi DIV Komputasi Statistik dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Statistika pada tahun 2024. Setelah berhasil menyelesaikan studi, pada Desember 2024 penulis memulai masa kerjanya di Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung. Saat ini, penulis ditempatkan di dua tim kerja yaitu Pengolahan dan Teknologi Informasi dan Penguatan Penyelenggaraan Statistik Sektor dan Diseminasi Statistik (PPSSDS).

### BAB III RANCANGAN AKTUALISASI

#### A. Deskripsi Isu

Selama proses pembentukan rancangan aktualisasi, isu-isu sering ditemukan di lingkungan satuan kerja. Isu-isu yang ditemukan tentu memberikan dampak negatif dalam kontribusi pegawai di satuan kerja. Berikut beberapa isu yang ditemukan selama proses pembentukan rancangan aktualisasi.

##### 1. Belum Optimalnya Aplikasi *Website Bookmark* BPS Provinsi Lampung

Setiap satuan kerja (satker) memiliki situs tersendiri yang memudahkan produktivitas pegawai satker tersebut, begitu juga dengan BPS Provinsi Lampung. BPS Provinsi Lampung memiliki banyak situs yang dibutuhkan oleh pegawai BPS Provinsi Lampung. Aplikasi yang digunakan beragam, mulai dari aplikasi yang dibuat oleh BPS Republik Indonesia, BPS Provinsi Lampung, dan kementerian lainnya. Aplikasi yang ditampilkan memenuhi kebutuhan pegawai dari sisi administrasi, teknis, ataupun keuangan. Aplikasi *bookmark* yang ditampilkan saat ini hanya berisi situs-situs untuk pemenuhan kebutuhan pegawai saat ini. Tampilan pada *website bookmark* dinilai kurang menarik dan terkensan membingungkan pegawai dikarenakan menampilkan banyak sekali *link*. Alangkah lebih baik, tampilan *website* memudahkan pegawai dalam menggunakan *website* tersebut.

Selama ini, tampilan dan struuktur *website* hanya berupa *icon* dan nama situs yang terkesan kurang menarik, monoton, dan kurang interaktif. Lemahnya visual menjadikan situs ini belum optimal dan kurang diminati oleh pegawai meskipun sehari-hari menggunakan situs ini. Awalnya tujuan inovasi aplikasi ini hanya ditujukan untuk pegawai BPS Provinsi Lampung, akan tetapi lebih baik aplikasi ini menjadi tampilan kepada khalayak umum dan menjadikan situs utama BPS Provinsi Lampung selain *lampung.bps.go.id*.



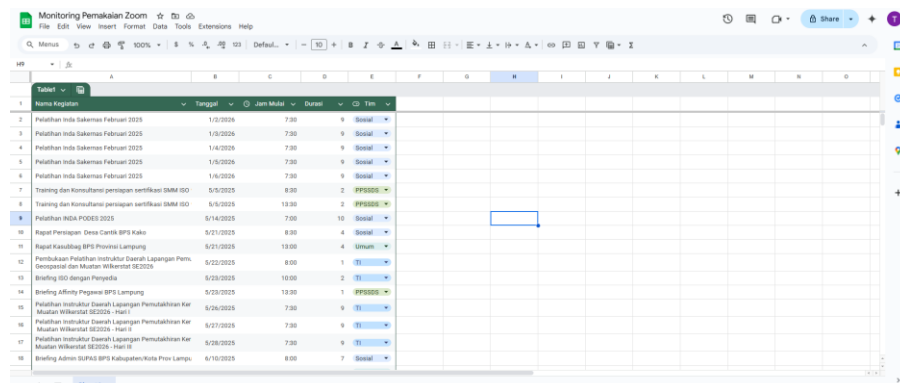
Gambar 3.1. Tampilan *Website Bookmark* BPS Provinsi Lampung

Apabila isu *rebranding* situs *bookmark* BPS Provinsi Lampung tidak dilakukan, terdapat beberapa dampak yang terjadi. Minat pegawai satker untuk mengakses informasi situs menjadi menurun adalah alasan utama jika isu ini tidak terselesaikan. Hal ini menghambat upaya BPS Provinsi Lampung memperluas jangkauan komunikasi antar pegawai internal, satker, dan publik. Lebih jauh, penggunaan situs ini akan berdampak pada penilaian Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP) dan penilaian Zona Integritas (ZI) ke depannya.

Isu *rebranding* situs *bookmark* BPS Provinsi Lampung memiliki keterkaitan erat dengan manajemen ASN dan pengembangan Smart ASN. Reformasi birokrasi yang efektif memerlukan ASN yang adaptif, inovatif, dan melek teknologi informasi, karakteristik utama dari Smart ASN. Situs *bookmark* BPS Provinsi Lampung menjadi media yang lebih bermanfaat ketimbang dengan berisi situs-situs keperluan pegawai. Alangkah baiknya, media tersebut lebih edukatif bagi ASN. Jika tampilan dan kontennya kurang menarik sesuai dengan kebutuhan publik dan ASN, maka situs lebih baik untuk dikembangkan menjadi lebih melayani publik. Dengan kata lain, tanpa pembaruan desain dan strategi komunikasi digital, situs tersebut tidak mampu mendukung ekosistem pembelajaran dan transformasi budaya kerja yang diperlukan ASN yang cerdas, profesional, dan berdaya saing global.

## 2. Belum Terintegrasinya Aplikasi Pemantauan Kegiatan Pemakaian Aplikasi Zoom di BPS Provinsi Lampung

Aktivitas pegawai BPS Provinsi Lampung tidak lepas dengan kegiatan rapat, baik dalam internal satker ataupun meliputi satker lain bahkan sampai seluruh Indonesia. Selain itu, kegiatan rapat sendiri dapat dilakukan secara luring maupun daring. Kegiatan rapat yang banyak menyebabkan pegawai BPS Provinsi Lampung sulit untuk melakukan penyewaan lisensi aplikasi *zoom* dari BPS Provinsi Lampung. Hal ini disebabkan keterbatasan lisensi aplikasi *zoom* BPS Provinsi Lampung. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan monitoring pemantauan aplikasi *zoom* untuk memudahkan pegawai BPS Provinsi Lampung melakukan penyewaan. Selain memudahkan, monitoring ini memberikan informasi kepada pegawai lain mengenai aktivitas yang dilakukan oleh tim lain.



	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O
	Nama Kegiatan	Tanggal	Jam Mulai	Durasi	Tipe										
1	Pelatihan Inda Sakernas Februari 2025	1/3/2025	7:30	9	Sosial										
2	Pelatihan Inda Sakernas Februari 2025	1/3/2025	7:30	9	Sosial										
3	Pelatihan Inda Sakernas Februari 2025	1/4/2025	7:30	9	Sosial										
4	Pelatihan Inda Sakernas Februari 2025	1/4/2025	7:30	9	Sosial										
5	Pelatihan Inda Sakernas Februari 2025	1/4/2025	7:30	9	Sosial										
6	Pelatihan Inda Sakernas Februari 2025	1/4/2025	7:30	9	Sosial										
7	Training dan Konsultasi persiapan sertifikasi SMM ISO	5/5/2025	8:30	2	PPSDES										
8	Training dan Konsultasi persiapan sertifikasi SMM ISO	5/5/2025	13:30	2	PPSDES										
9	Pelatihan INDA PODES 2025	5/14/2025	7:00	10	Sosial										
10	Rapat Persiapan Desa Cerdas BPS Kuba	5/21/2025	8:30	4	Sosial										
11	Rapat Kaulidag BPS Provinsi Lampung	5/21/2025	13:00	4	Umum										
12	Pembinaan Pelatihan Instruktur Daring Lapangan Pem. Gerspondil dan Mutaun Wilburat SE 2025	5/22/2025	8:00	1	TI										
13	Brading ISO dengan Pempada	5/23/2025	10:00	2	TI										
14	Brading Affinity Pegawai BPS Lampung	5/23/2025	13:30	1	PPSDES										
15	Pelatihan Instruktur Daring 1 Lapangan Pemulaikan Kar Mutaun Wilburat SE 2025 - Hari 1	5/26/2025	7:30	4	TI										
16	Pelatihan Instruktur Daring 1 Lapangan Pemulaikan Kar Mutaun Wilburat SE 2025 - Hari 1	5/27/2025	7:30	4	TI										
17	Pelatihan Instruktur Daring 1 Lapangan Pemulaikan Kar Mutaun Wilburat SE 2025 - Hari 2	5/28/2025	7:30	4	TI										
18	Brading Admin SUPAS BPS Kabupaten Kota Prii Lampu	6/10/2025	8:00	7	Sosial										

Gambar 3.2. Tampilan Monitoring Pemakaian Aplikasi Zoom BPS Provinsi Lampung

Apabila isu terintegrasinya aplikasi pemantauan kegiatan aplikasi *zoom* tidak segera diselesaikan, maka akan timbul beberapa dampak negative terhadap keefektifitas kinerja pegawai BPS Provinsi Lampung. Pemegang akun lisensi aplikasi *zoom*, akan kewalahan dalam melakukan monitoring pemakaian aplikasi *zoom* yang diajukan oleh pegawai BPS Provinsi Lampung. Hal ini memicu adanya suatu saat di masa depan keteledoran yang berdampak pada efektivitas kinerja dari pemegang akun lisensi dan juga pegawai BPS Provinsi Lampung.

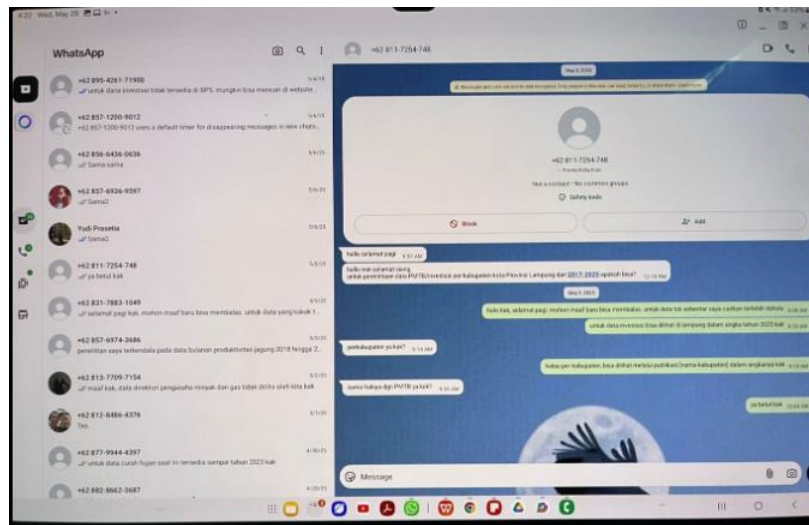
Isu integrasi aplikasi pemantauan kegiatan pemakaian aplikasi zoom yang belum terselesaikan memiliki keterkaitan erat dengan manajemen dan pengembangan *Smart* ASN. Dalam pengelolaan ASN yang modern, penting untuk melayani setiap pegawai BPS Provinsi Lampung melalui monitoring penggunaan aplikasi *zoom*. Jika sistem monitoring tidak bekerja dengan baik, maka proses kontribusi ataupun efektivitas kinerja pegawai BPS Provinsi Lampung akan terhambat dan merasa dirugikan. Sementara itu, untuk mewujudkan *smart* ASN, dibutuhkan sistem yang mendukung produktivitas kerja ASN yang lebih berdampak. Oleh karena itu, pembaruan mekanisme monitoring pemakaian aplikasi *zoom* yang lebih efektif agar dapat menghubungkan target pemegang akun dan pegawai BPS Provinsi Lampung serta target lembaga secara tidak langsung. Dengan begitu, ASN dapat lebih termotivasi, terukur kinerjanya, dan selaras dengan arah pembangunan BPS Provinsi Lampung.

### **3. Belum Tersistematisnya Aplikasi Pelayanan Publik secara Komunal ataupun Otomatisasi di BPS Provinsi Lampung**

Pelayanan publik adalah nilai yang paling krusial dalam nilai seorang Aparatur Sipil Negara (ASN). Salah satu bentuk pelayanan yang dilakukan yaitu dengan menyediakan aplikasi antar muka dari pegawai BPS Provinsi Lampung dan publik. Sejauh ini pelayanan publik yang digunakan masih satu individu pegawai dengan seorang individu melalui aplikasi WhatsApp. Tentu hal ini dinilai kurang efektif karena kurang adanya interaksi dengan komunal. Hal ini menyebabkan terdapat beberapa informasi yang disampaikan oleh BPS Provinsi Lampung terduplikasi apabila terdapat beberapa pertanyaan yang sama. Selain itu, terdapat beberapa pelayanan diberikan oleh BPS Provinsi Lampung yang bersifat tidak efektif, akibat pesan yang terbalas tidak otomatis.

Untuk menjawab tantangan tersebut, diperlukan aplikasi memudahkan publik ketika ingin mendapatkan pelayanan dari BPS Provinsi khususnya pelayanan data. Aplikasi Pelayanan Publik dengan komunal (Forum Diskusi) dan pesan otomatis menjadi aplikasi yang memudahkan dan mendorong hal positif di bagian pelayanan publik.

Aplikasi ini dirancang untuk agar mudah digunakan oleh publik dalam mendapatkan pelayanan.



Gambar 3.3. Tampilan Pelayanan Publik dalam Media *WhatsApp*

Apabila isu aplikasi pelayanan publik belum tersistematis secara komunal ataupun belum terotomatisasi tidak terselesaikan, maka nilai yang paling berdampak pada nilai dasar aparatur sipil negara (ASN), BerAKHLAK, yaitu berorientasi pelayanan. Aspek-aspek penting dalam pelayanan publik menjadi terkendala khususnya pada pelayanan publik yang kurang tanggap dan prima. Selain itu informasi masif yang diberikan melalui aplikasi saat ini kurang komunikatif terhadap khalayak ramai. Beberapa hal tersebut berdampak pada aspek pelayanan publik dari pegawai BPS Provinsi Lampung dan instansi BPS itu sendiri.

Isu terkait aplikasi pelayanan publik yang belum tersistematis secara komunal maupun otomatisasi sangat erat hubungannya dengan manajemen ASN dan pengembangan konsep Smart ASN. Dalam manajemen ASN, salah satu indikator kinerja yang penting adalah kemampuan memberikan pelayanan publik yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Pelayanan publik yang masih mengandalkan interaksi personal satu per satu melalui aplikasi seperti WhatsApp cenderung membebani ASN secara individu, mengurangi efisiensi waktu, serta meningkatkan risiko duplikasi informasi dan kesalahan komunikasi.

Dari perspektif Smart ASN, di mana ASN diharapkan mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi, isu ini menyoroti perlunya ASN untuk menguasai pemanfaatan teknologi digital dalam penyelenggaraan pelayanan publik. Dengan adanya aplikasi pelayanan publik yang berbasis komunal (seperti forum diskusi) dan otomatisasi (seperti chatbot atau auto-responder), ASN dapat mengoptimalkan kinerja, mempercepat respons layanan, dan memberikan informasi yang seragam kepada publik. Hal ini sejalan dengan prinsip Smart ASN yang menuntut kompetensi digital, kolaborasi lintas sektor, serta pelayanan berbasis data dan teknologi.

Jika pengembangan sistem pelayanan berbasis komunal dan otomatisasi ini diterapkan, maka ASN tidak hanya meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat, tetapi juga memperkuat tata kelola manajemen ASN yang adaptif terhadap era digital. Sebaliknya, jika isu ini tidak terselesaikan, maka ASN akan kesulitan memenuhi tuntutan pelayanan prima yang diharapkan di era birokrasi modern, serta berpotensi menimbulkan ketidakpuasan publik terhadap kinerja pelayanan instansi pemerintah.

## B. Penetapan Core Isu

Proses pemilihan isu dilakukan dengan menggunakan teknik tapisan isu berdasarkan penilaian kriteria USG (*Urgency, Seriousness, dan Growth*). Metode tapisan dengan kriteria USG merupakan salah satu cara menguji kelayakan isu untuk dicari solusinya. Penjelasan penilaian tapisan isu dengan kriteria USG adalah sebagai berikut:

### a. *Urgency*

Seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis, dan ditindaklanjuti

Tabel 3.1. Deskripsi Kriteria *Urgency*

Nilai	Indikator	Deskripsi Indikator
(1)	(2)	(3)
1.	Sangat Mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam waktu 1 bulan

2.	Mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam waktu 2 bulan
3.	Cukup Mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam waktu 3 bulan
4.	Kurang Mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam waktu 6 bulan
5.	Tidak Mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam waktu 12 bulan

b. *Seriousness*

Seberapa serius isu tersebut harus dibahas, dianalisis, dan ditindaklanjuti serta dikaitkan dengan akibat yang ditimbulkan.

Tabel 3.2. Deskripsi Tabel *Seriousness*

Nilai	Indikator	Deskripsi Indikator
(1)	(2)	(3)
1.	Sangat Serius	Dampak isu akan berpengaruh pada BPS Provinsi Lampung dan unit kerja yang terlibat dalam kegiatan BPS Provinsi Lampung
2.	Serius	Dampak isu akan berpengaruh pada seluruh pegawai BPS Provinsi Lampung
3.	Cukup Serius	Dampak isu akan berpengaruh pada pegawai tim PPSSDS dan Teknologi Informasi
4.	Kurang Serius	Dampak isu akan berpengaruh pada penulis dan rekan kerja penulis
5.	Tidak Serius	Dampak isu akan berpengaruh pada individu analisis

c. *Growth*

Seberapa cepat kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani dengan cepat.

Tabel 3.3. Deskripsi Kriteria *Growth*

Nilai	Indikator	Deskripsi Indikator
(1)	(2)	(3)
1.	Sangat Cepat Memburuk	Memburuk dalam waktu 1 bulan
2.	Cepat Memburuk	Memburuk dalam waktu 2 bulan



3.	Cukup Cepat Memburuk	Memburuk dalam waktu 3 bulan
4.	Kurang Cepat Memburuk	Memburuk dalam waktu 6 bulan
5.	Tidak Cepat Memburuk	Memburuk dalam waktu 12 bulan

Proses analisis USG ini dilakukan dengan menggunakan skala likert 1-5 untuk menentukan urutan prioritas dari beberapa masalah atau isu berdasarkan skor yang didapat. Dalam hal ini penulis melakukan skoring untuk setiap isu yang diidentifikasi dengan bantuan expert judgement dari rekan kerja dan ketua tim.

Tabel 3.4. Pemilihan Isu Menggunakan Teknik USG

No.	Isu	Nilai			Jumlah	Prioritas
		U	S	G		
1.	Belum Optimalnya Aplikasi Website Bookmark BPS Provinsi Lampung	3	2	3	8	III
2.	Belum Terintegrasinya Aplikasi Pemantauan Kegiatan Pemakaian Aplikasi Zoom di BPS Provinsi Lampung	3	3	4	10	II
3.	Belum Tersistematisnya Aplikasi Pelayanan Publik secara Komunal ataupun Otomatisasi di BPS Provinsi Lampung	4	4	4	12	I

Berdasarkan hasil analisis tapisan isu dengan Teknik USG, didapatkan bahwa isu paling prioritas adalah isu “**Belum Tersistematisnya Aplikasi Pelayanan Publik secara Komunal ataupun Otomatisasi di BPS Provinsi Lampung**”. Isu ini memiliki skor USG tertinggi yaitu 11 poin dari poin maksimal 15 poin. Isu ini menjadi perhatian utama dalam pengembangan pelayanan publik karena memiliki tingkat urgensi, keseriusan, dan potensi pertumbuhan yang tinggi. Nilai *Urgency* (U) sebesar 4 menunjukkan bahwa permasalahan ini membutuhkan

penanganan segera karena berdampak langsung terhadap efektivitas layanan publik yang diberikan. Pelayanan publik yang masih dilakukan secara manual atau tidak terintegrasi menghambat proses pelayanan yang cepat, tepat, dan efisien. Kondisi ini dapat memunculkan ketidakpuasan masyarakat sebagai pengguna layanan dan menurunkan kepercayaan publik terhadap instansi pemerintah.

Dari sisi *Seriousness* (S), isu ini memperoleh nilai 4, mencerminkan dampak serius terhadap kelangsungan dan kualitas pelayanan publik secara keseluruhan. Ketidakteraturan sistem pelayanan dapat menyebabkan data tidak terdokumentasi dengan baik, duplikasi pekerjaan, dan rawan kesalahan administratif. Selain itu, aspek *Growth* (G) juga dinilai 4, menunjukkan bahwa tanpa adanya sistem yang tersistematis dan otomatis, permasalahan ini berpotensi berkembang lebih luas seiring meningkatnya kebutuhan pelayanan masyarakat di era digital. Oleh karena itu, pengembangan aplikasi pelayanan publik yang terintegrasi dan otomatis tidak hanya menjadi kebutuhan teknis, melainkan strategi kunci dalam reformasi birokrasi menuju pelayanan yang prima, transparan, dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Adapun dampak-dampak yang akan muncul apabila *core issue* ini tidak segera ditindaklanjuti diantaranya adalah sebagai berikut.

#### **1. Individu Peserta**

Ketidakterpaduan sistem pelayanan publik akan berdampak langsung pada peningkatan beban kerja individu peserta. Peserta harus menjalankan proses pelayanan secara manual dan berulang, yang dapat mengakibatkan kelelahan, turunnya motivasi kerja, dan potensi kesalahan administratif. Selain itu, terbatasnya akses terhadap data dan informasi yang terintegrasi akan menghambat proses pengambilan keputusan yang cepat dan akurat, serta mengurangi efisiensi dan produktivitas kerja.

#### **2. Unit Kerja Peserta (Tim Kerja Peserta)**

Tim kerja peserta akan mengalami kesulitan dalam koordinasi dan kolaborasi antaranggota karena tidak adanya platform bersama yang sistematis. Hal ini menyebabkan redundansi tugas, duplikasi data, serta lambannya proses pelaporan dan monitoring. Ketiadaan sistem otomatisasi juga menyulitkan dalam mengukur efektivitas kinerja unit

kerja secara *real time*, sehingga perencanaan dan evaluasi kerja menjadi tidak optimal.

### **3. Unit Kerja Lain (Tim Kerja Lain)**

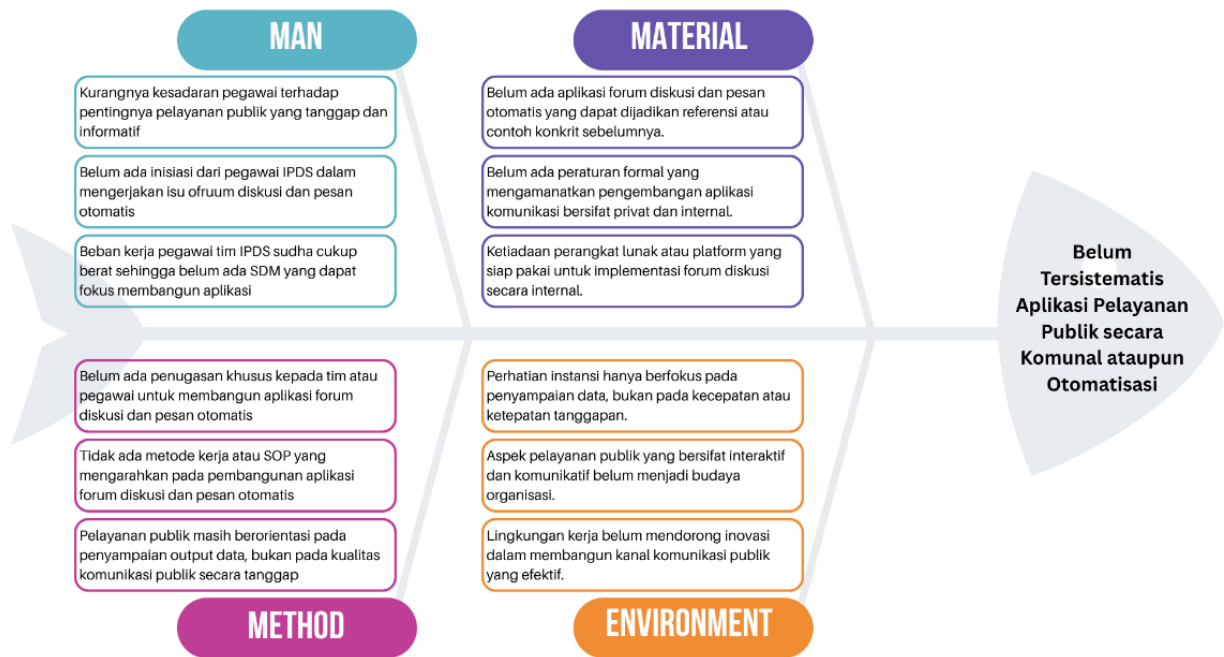
Kurangnya informasi yang diterima oleh unit kerja lain terkait kebutuhan data dari pengguna berdampak pada terbatasnya akses dan tidak optimalnya komunikasi lintas tim. Kondisi ini berpotensi menimbulkan miskomunikasi, keterlambatan dalam pemberian layanan antarunit, bahkan tumpang tindih tugas akibat ketidaktahuan terhadap peran serta alur kerja masing-masing. Akibatnya, sinergi antarunit akan melemah dan dapat menghambat pencapaian tujuan bersama dalam memberikan pelayanan publik yang efektif.

### **4. Stakeholder Eksternal (BPS satuan kerja lain, Pemda, Stakeholder lainnya)**

Stakeholder eksternal seperti BPS satuan kerja lain, Pemda, dan mitra lainnya akan merasakan dampak berupa keterlambatan informasi, kesulitan memperoleh data yang akurat dan real time, serta pelayanan publik yang kurang responsif. Keadaan ini dapat menurunkan kepercayaan stakeholder terhadap kinerja instansi, bahkan berpotensi menciptakan kesenjangan koordinasi dalam pengambilan kebijakan publik berbasis data. Stakeholder mungkin juga akan menilai bahwa instansi belum siap mengikuti perkembangan digitalisasi pelayanan.

## **C. Analisis Core Issue**

Setelah *core issue* ditentukan, hal yang selanjutnya dilakukan yaitu melakukan analisis lebih mendalam terhadap penyebab dari terjadinya isu tersebut. Analisis yang akan dilakukan yaitu menggunakan *fishbone diagram* untuk memetakan akar permasalahan tersebut.



Gambar 3.4. Core Issue Fishbone Diagram

Berdasarkan *fishbone diagram* di atas, penyebab “Belum Tersistematisnya Aplikasi Pelayanan Publik secara Komunal ataupun Otomatisasi” adalah sebagai berikut:

#### 1. *Man* (Manusia)

Permasalahan dari sisi manusia atau sumber daya manusia mencerminkan adanya tantangan internal dalam aspek kesadaran dan kesiapan pegawai. Penulis menemukan bahwa salah satu akar permasalahan adalah rendahnya kesadaran pegawai akan pentingnya pelayanan publik yang tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga tanggap. Pegawai cenderung memprioritaskan tugas rutin yang telah ditetapkan sehingga aspek interaktif dalam pelayanan kerap terabaikan. Di sisi lain, belum terlihat adanya inisiatif dari individu atau tim IPDS untuk mengangkat isu pengembangan forum diskusi dan sistem pesan otomatis sebagai kebutuhan yang mendesak. Hal ini diperparah oleh beban kerja yang cukup tinggi pada unit tersebut, yang membuat tidak ada SDM yang dapat secara fokus mengalokasikan waktu dan kompetensinya untuk membangun sistem komunikasi internal tersebut.

## 2. *Method* (Metode)

Dari sisi metode, penulis menyoroti ketiadaan prosedur atau sistem kerja yang secara khusus mengatur atau mendorong pengembangan aplikasi forum diskusi dan pesan otomatis. Hingga saat ini, belum ada penugasan resmi kepada unit atau pegawai tertentu untuk mengembangkan sistem tersebut. Tidak adanya arahan struktural ini menyebabkan proyek pengembangan forum komunikasi internal cenderung tidak dianggap sebagai prioritas. Selain itu, pelayanan publik di lingkungan instansi masih berorientasi pada penyampaian data sebagai output utama, bukan pada proses pelayanan yang melibatkan komunikasi dua arah secara aktif. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan metode kerja masih bersifat konvensional dan belum bertransformasi ke arah pelayanan yang berbasis teknologi dan interaktif.

## 3. *Environment* (Lingkungan)

Lingkungan kerja turut berperan dalam memengaruhi optimalisasi pelayanan publik, termasuk dalam hal komunikasi digital internal. Penulis mencatat bahwa meskipun pelayanan publik dianggap penting, perhatian organisasi masih terfokus pada aspek output, seperti tersampainya data secara tepat waktu. Budaya organisasi belum menempatkan komunikasi publik yang tanggap dan informatif sebagai bagian penting dari pelayanan berkualitas. Kondisi ini membuat inisiatif untuk memperkuat kanal komunikasi publik internal kurang mendapat dukungan secara kultural. Selain itu, belum terbangun lingkungan kerja yang mendorong inovasi, khususnya dalam merancang dan mengembangkan sarana pelayanan yang adaptif terhadap kebutuhan zaman.

## 4. *Material* (Sarana dan Prasarana)

Aspek material mengacu pada ketersediaan sarana, prasarana, dan perangkat pendukung dalam mewujudkan sistem yang diinginkan. Penulis menemukan bahwa hingga saat ini belum ada contoh konkret atau prototipe aplikasi forum diskusi dan pesan otomatis yang bisa dijadikan acuan. Kondisi ini menyulitkan proses perencanaan karena tidak ada model kerja yang bisa diadaptasi.

Selain itu, belum terdapat regulasi atau peraturan teknis yang mengamankan pengembangan aplikasi yang bersifat privat dan ditujukan untuk komunikasi internal. Ketiadaan panduan normatif maupun perangkat lunak yang siap pakai menjadi kendala utama dalam memulai proses implementasi.

#### **D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu**

Untuk mengatasi dampak negatif isu ini, solusi yang dapat dilakukan yaitu melalui **“Optimalisasi Pelayanan Publik Berbasis Digital Melalui Aplikasi Forum Diskusi dan Pesan Otomatisasi di BPS Provinsi Lampung”**. Aplikasi ini dirancang sebagai bentuk pelayanan yang lebih efektif dan efisien serta memudahkan para pengguna, baik pegawai maupun publik. Berbeda dengan fitur pelayan sebelumnya. Diharapkan aplikasi ini mampu meningkatkan pelayanan publik menjadi lebih efektif, efisien, dan tanggap. Alat-alat yang digunakan dalam **“Optimalisasi Pelayanan Publik Berbasis Digital Melalui Aplikasi Forum Diskusi dan Pesan Otomatisasi di BPS Provinsi Lampung”** adalah *text editor Visual Studio Code* dan *framework CodeIgniter 4*. Dalam proses penyelesaian *core* isu, kegiatan-kegiatan yang akan direncanakan yaitu sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan aplikasi Forum Diskusi dan Pesan Otomatisasi
2. Melakukan rancangan *database*, *model*, dan tampilan aplikasi Forum Diskusi dan Pesan Otomatisasi
3. Melakukan pengkodean aplikasi Forum Diskusi dan Pesan Otomatisasi
4. Menyusun konten atau isi dari aplikasi Forum Diskusi dan Pesan Otomatisasi
5. Uji Coba, Evaluasi, dan Laporan Kegiatan

## E. Matrik Rancangan Aktualisasi

Tabel 3.5. Rancangan Aktualisasi

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap VISI dan MISI Organisasi	Pihak-pihak yang Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Jika Ada Konflik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Megidentifikasi kasi dan menganalisis kebutuhan aplikasi Forum Diskusi dan Pesan Otomatisasi	<b>1.1. Meminta Arahan dan melakukan diskusi dengan mentor dan beberapa pegawai terkait mengidentifikasi kebutuhan pengguna pengembangan aplikasi Forum Diskusi dan Pesan Otomatisasi</b>	Rangkuman singkat dan diskusi dengan mentor dan atau pegawai BPS Provinsi Lampung.	Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Kolaboratif	Pembangunan Aplikasi Forum Diskusi dan Pesan Otomatisasi memberikan kontribusi signifikan dalam mendukung visi BPS sebagai penyedia data statistik terpercaya untuk semua. Melalui forum diskusi digital, komunikasi antara pengguna data dan	Mentor, Ketua Tim, dan beberapa pegawai IPDS	Tidak Ada	
		1.2. Melakukan studi literatur terkait dengan aplikasi Forum Diskusi dan Pesan Otomatisasi		Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Loyal, Adaptif			Tidak Ada	
		<b>1.3. Membuat diagram alur proses secara umum</b>	Workflow/diagram alur pengguna	Berorientasi Pelayanan, Akuntabel,			Tidak Ada	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap VISI dan MISI Organisasi	Pihak-pihak yang Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Jika Ada Konflik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2	Melakukan rancangan <i>database</i> , <i>model</i> , dan tampilan			Kompeten, Loyal, Adaptif	petugas BPS menjadi lebih cepat, interaktif, dan terdokumentasi dengan baik. Hal ini memudahkan pengguna dalam menyampaikan pertanyaan, kebutuhan, atau masukan terkait data statistik, sekaligus mempercepat proses klarifikasi dan penyampaian informasi secara akurat serta responsif terhadap			
		1.4. Melaporkan hasil progres kepada mentor terkait analisis kebutuhan		Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Loyal, Kolaboratif				
		2.1. Meminta arahan dan diskusi kepada mentor terkait dengan <i>database</i> , model, dan tampilan		Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Kolaboratif				
		<b>2.2. Merancang struktur <i>database</i> (ERD atau diagram relasi antar tabel)</b>	<i>Database</i> atau ERD	Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Loyal, Kolaboratif			Tidak ada	
		<b>2.3. Mendesain model data (<i>pengguna</i>, forum, pesan, dan admin)</b>	Model pengguna, forum, pesan, admin	Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Adaptif, Kolaboratif			Tidak ada	



No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap VISI dan MISI Organisasi	Pihak-pihak yang Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Jika Ada Konflik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		<b>2.4. Membuat <i>wireframe/mockup</i> tampilan halaman utama, diskusi, pesan, dan admin</b>	Tampilan <i>mockup</i> sederhana	Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Adaptif	kebutuhan masyarakat. Selain itu, fitur pesan otomatisasi dalam aplikasi ini turut memperkuat misi BPS dalam memberikan pelayanan publik yang prima, khususnya dalam hal kecepatan dan keterjangkauan informasi. Notifikasi otomatis terkait rilis data, panduan penggunaan, dan status		Tidak ada	
		2.5. Melakukan <i>review</i> desain UI/UX sederhana bersama mentor ataupun pegawai	Rangkuman hasil diskusi dengan mentor ataupun pegawai	Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Kolaboratif		Mentor, Ketua Tim, dan beberapa pegawai IPDS	Tidak ada	
		2.6. Revisi desain berdasarkan masukan		Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Loyal, Adaptif			Tidak ada	
		2.7. Membuat laporan hasil struktur database, model, dan <i>mock up</i> kepada mentor		Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Loyal, Kolaboratif				
<b>3</b>	Melakukan Pengodean Aplikasi Forum Diskusi dan	3.1. Meminta arahan dan Menyiapkan lingkungan dan struktur folder	Tampilan struktur folder, fitur penting, dashboard	Berorientasi Pelayanan, Akuntabel,			Tidak ada	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap VISI dan MISI Organisasi	Pihak-pihak yang Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Jika Ada Konflik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	Pesan Otomatis	kepada mentor terkait Aplikasi Forum Diskusi dan Pesan Otomatis	serta debugging manual	Kompeten, Loyal, Adaptif	permintaan layanan dapat dikirim secara real-time, efisien, dan seragam kepada seluruh pengguna. Inovasi ini tidak hanya mendukung efisiensi operasional internal, tetapi juga meningkatkan kualitas layanan statistik BPS yang lebih modern, inklusif, dan berorientasi pada			
		<b>3.2. Membangun fitur dasar: <i>login</i>, forum diskusi, <i>chat</i>, dan admin</b>		Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Loyal, Kolaboratif			Tidak ada	
		3.3. Membuat <i>dashboard</i> di halaman admin		Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Adaptif			Tidak ada	
		3.4. Pengujian fungsi dasar secara manual dan <i>debugging</i> ringan		Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Loyal, Adaptif			Tidak ada	
		3.5. Melaporkan hasil progress pengodean yang telah dilakukan		Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Loyal, Adaptif				

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap VISI dan MISI Organisasi	Pihak-pihak yang Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Jika Ada Konflik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
4	Menyusun konten atau isi Aplikasi Forum Diskusi dan Pesan Otomatis	4.1. Berdiskusi dengan mentor dalam menentukan konten apa saja yang akan dimasukkan ke dalam aplikasi Forum Diskusi dan Pesan Otomatisasi	Konten/Isi Apliasi Forum Diskusi dan Pesan Otomatisasi	Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal	kepuasan publik.		Tidak ada	
		<b>4.2. Membuat sketsa konten awal untuk halaman depan, halaman forum, dan halaman pesan</b>	Sketsa Komten untu situs di halaman depan, forum, <i>chat</i> , dan admin	Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Loyal, Adaptif			Tidak ada	
		4.3. Validasi konten awal dengan mentor ataupun dengan beberapa pegawai		Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Kolaboratif		Mentor, Ketua Tim, dan beberapa pegawai IPDS	Tidak ada	
		4.4. Membuat dan melaporkan hasil dari konten <i>website</i> yang telah dibuat		Berorientasi Pelayanan, Akuntabel,				

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap VISI dan MISI Organisasi	Pihak-pihak yang Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Jika Ada Konflik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
5	Evaluasi, Uji Coba, dan Pelaporan Kegiatan			Kompeten, Loyal, Adaptif				
		5.1. Meminta arahan dan diskusi kepada mentor terkait dengan uji coba		Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Kolaboratif				
		<b>5.2. Melakukan <i>pengguna testing</i> internal (uji coba dengan</b>	Draf hasil uji coba dan masukkan	Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Adaptif, Kolaboratif		Mentor, Ketua tim, dan beberapa pegawai	Tidak ada	
		5.3. Mengumpulkan masukan/kendala dari pengguna dan pegawai		Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Adaptif, Harmonis, Kolaboratif		Mentor, Ketua Tim, dan beberapa pegawai IPDS	Tidak ada	
		5.4. Menyempurnakan fitur berdasarkan hasil uji coba		Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Loyal, Adaptif			Tidak ada	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap VISI dan MISI Organisasi	Pihak-pihak yang Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Jika Ada Konflik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		5.5. Menyusun dokumentasi teknis dan pengguna (manual singkat)	Laporan dokumentasi teknis dan pengguna	Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Loyal, Harmonis			Tidak ada	
		5.6. Membuat laporan hasil kegiatan aktualisasi	Laporan akhir aktualisasi	Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Loyal, Kolaboratif			Tidak ada	

1. **Kegiatan Pertama** yaitu **Mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan aplikasi Forum Diskusi dan Pesan Otomatisasi**

Untuk menyelesaikan kegiatan pertama tersebut dapat dilakukan dengan 4 (empat) Tahapan Kegiatan, yaitu :

- 1) Meminta Arahan dan melakukan diskusi dengan mentor dan beberapa pegawai terkait mengidentifikasi kebutuhan pengguna pengembangan aplikasi Forum Diskusi dan Pesan Otomatisasi

Pada tahap ini, penulis akan meminta arahan dan melakukan diskusi secara aktif dengan mentor dan beberapa pegawai guna mengidentifikasi kebutuhan pengguna dalam pengembangan aplikasi Forum Diskusi dan Pesan Otomatisasi. Penulis akan mengutamakan **Berorientasi Pelayanan** dengan memastikan bahwa setiap masukan yang diberikan nantinya akan diarahkan untuk meningkatkan kemudahan dan kualitas layanan kepada pengguna. Sebagai bentuk **Akuntabel**, penulis akan mencatat hasil diskusi secara sistematis dan menyampaikannya secara terbuka kepada pihak terkait. Dengan menunjukkan sikap **Kompeten**, penulis akan mempersiapkan materi diskusi yang relevan dan memahami konteks teknis yang dibahas. Suasana diskusi nantinya akan dibangun dengan pendekatan **Harmonis**, di mana penulis akan menjaga komunikasi yang santun dan saling menghargai antar peserta diskusi. Seluruh proses ini juga akan mencerminkan nilai **Kolaboratif**, karena penulis akan mendorong partisipasi semua pihak untuk bersama-sama merumuskan kebutuhan sistem secara komprehensif.

- 2) Melakukan studi literatur terkait dengan aplikasi Forum Diskusi dan Pesan Otomatisasi.

Penulis akan melakukan studi literatur dari berbagai sumber untuk memperkaya wawasan dalam membangun aplikasi Forum Diskusi dan Pesan Otomatisasi. Kegiatan ini akan menunjukkan sikap **Berorientasi Pelayanan**, karena referensi yang dipelajari nantinya akan difokuskan pada peningkatan kualitas layanan kepada pengguna. Sebagai bentuk **Akuntabel**, penulis akan mencatat dan mengutip setiap referensi secara tertib. Penulis juga akan memperlihatkan sikap **Kompeten** dengan memilih sumber literatur yang tepat dan relevan dengan kebutuhan sistem. Dengan menunjukkan **Loyal**, penulis akan secara konsisten dan sungguh-sungguh menyelesaikan kajian meskipun dikerjakan secara mandiri. Nilai **Adaptif** juga akan tercermin saat penulis menyesuaikan teori dan praktik yang diperoleh dari literatur untuk diimplementasikan dalam konteks kebutuhan instansi.

3) Membuat diagram alur proses secara umum

Pada tahap ini, penulis akan menyusun diagram alur proses sebagai representasi awal alur sistem Forum Diskusi dan Pesan Otomatisasi. Penulis akan menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** dengan memastikan diagram mudah dipahami oleh pengguna teknis maupun non-teknis. Nilai **Akuntabel** akan ditunjukkan melalui penyusunan alur yang terdokumentasi dengan baik dan dapat ditinjau kembali oleh mentor. Sebagai bentuk **Kompeten**, penulis akan menggunakan pendekatan dan simbol pemodelan yang sesuai standar. Penulis juga akan menampilkan nilai **Loyal** melalui ketekunan dan konsistensi dalam menyusun diagram secara menyeluruh. Di samping itu, penulis akan bersikap **Adaptif** dengan siap merevisi diagram apabila terdapat perubahan kebutuhan pengguna atau saran dari pembimbing.

4) Melaporkan hasil progres kepada mentor terkait analisis kebutuhan

Penulis akan menyampaikan laporan progres hasil analisis kebutuhan sistem kepada mentor sebagai bentuk pertanggungjawaban selama pelaksanaan kegiatan. Nilai **Berorientasi Pelayanan** akan tampak dalam penyampaian laporan yang ringkas, jelas, dan berfokus pada manfaat bagi pengguna akhir. Penulis akan menunjukkan sikap **Akuntabel** dengan menyajikan data dan catatan hasil kerja secara transparan dan sistematis. Nilai **Kompeten** akan diwujudkan melalui kualitas analisis yang logis dan berbasis data. Dalam proses pelaporan ini, penulis juga akan mencerminkan sikap **Loyal** melalui keseriusan dan konsistensi dalam menyampaikan perkembangan secara berkala. Selain itu, penulis akan mengedepankan nilai **Kolaboratif** dengan membuka ruang diskusi dan masukan dari mentor guna penyempurnaan langkah selanjutnya.

2. Kegiatan Kedua yaitu **Melakukan rancangan database, model, dan tampilan**

Adapun untuk merealisasikan Kegiatan Kedua dapat dilakukan melalui 7 (tujuh) Tahapan Kegiatan, yaitu :

1) Meminta arahan dan diskusi kepada mentor terkait dengan database, model, dan tampilan

Penulis akan menjadwalkan diskusi dengan mentor untuk meminta arahan mengenai rancangan database, struktur model, dan tampilan antarmuka aplikasi. Nilai **Berorientasi Pelayanan** akan ditunjukkan dengan menyusun daftar pertanyaan yang berfokus pada peningkatan kemudahan dan efisiensi penggunaan sistem. Penulis akan bersikap **Akuntabel** dengan mencatat seluruh hasil diskusi sebagai bahan acuan pengembangan selanjutnya. Dalam mempersiapkan dan mengikuti diskusi, penulis akan menunjukkan sikap **Kompeten** melalui penguasaan teknis yang memadai. Suasana dialog akan dibangun

dengan pendekatan **Harmonis**, dengan mengedepankan sikap saling menghargai pendapat. Selain itu, penulis akan mencerminkan nilai **Kolaboratif** dengan secara aktif mengajak mentor untuk turut terlibat dalam validasi rancangan teknis.

2) Merancang struktur database (ERD atau diagram relasi antar tabel)

Penulis nantinya akan merancang struktur database yang menjadi fondasi sistem informasi yang dikembangkan. Dalam proses ini, penulis akan mengedepankan **Berorientasi Pelayanan** agar data dapat dikelola dengan baik demi menunjang layanan aplikasi. Nilai **Akuntabel** akan ditunjukkan dengan mendokumentasikan setiap relasi dan entitas secara lengkap. Dengan menunjukkan **Kompeten**, penulis akan menggunakan prinsip-prinsip pemodelan database yang benar dan efisien. Penulis juga akan menunjukkan **Loyal** melalui kesungguhan dalam merancang skema data yang rapi dan berkelanjutan. Selain itu, penulis akan mencerminkan nilai **Kolaboratif** dengan membuka diskusi perihal struktur data kepada rekan atau mentor demi penyempurnaan desain.

3) Mendesain model data (pengguna, forum, pesan, dan admin)

Pada tahapan ini, penulis akan membuat model data untuk masing-masing elemen penting dalam aplikasi, seperti pengguna, forum, pesan, dan admin. Nilai **Berorientasi Pelayanan** akan diutamakan agar desain data mendukung fitur-fitur yang mempermudah pengguna. **Akuntabel** akan tercermin dari dokumentasi skema data yang dapat ditelusuri. Penulis juga akan menunjukkan **Kompeten** dalam pemilihan atribut dan relasi antar model yang efisien dan sesuai. Nilai **Adaptif** akan tampak ketika penulis melakukan penyesuaian desain berdasarkan kondisi atau masukan yang berkembang. Proses ini juga akan dilaksanakan secara **Kolaboratif**, dengan tetap melibatkan mentor untuk validasi dan saran.

4) Membuat wireframe/mockup tampilan halaman utama, diskusi, pesan, dan admin

Penulis akan membuat wireframe atau mockup tampilan halaman aplikasi sebagai acuan visual antarmuka sistem. Nilai **Berorientasi Pelayanan** akan terlihat melalui rancangan tampilan yang mengutamakan kemudahan penggunaan bagi pengguna dari berbagai latar belakang. Penulis akan bersikap **Akuntabel** dengan menyusun dan menyimpan setiap rancangan secara terorganisir. Dalam proses ini, penulis akan menunjukkan **Kompeten** melalui pemilihan elemen desain yang sesuai standar UI/UX. Nilai **Harmonis** akan diwujudkan dalam tampilan yang estetik dan seimbang, sehingga nyaman dilihat dan digunakan. Penulis juga akan bersikap **Adaptif** dengan siap menyesuaikan desain berdasarkan dinamika kebutuhan sistem maupun masukan dari pihak terkait.



5) Melakukan review desain UI/UX sederhana bersama mentor ataupun pegawai

Pada tahap ini, penulis akan mengundang mentor dan pegawai untuk meninjau desain UI/UX awal yang telah disusun. Nilai **Berorientasi Pelayanan** akan dijunjung tinggi dengan memperhatikan segala masukan untuk meningkatkan kenyamanan pengguna. Penulis akan memperlihatkan sikap **Akuntabel** dengan mencatat tanggapan dan saran selama sesi review. Sikap **Kompeten** akan tercermin saat penulis menjelaskan latar belakang setiap elemen desain yang dipilih. Peninjauan ini akan berlangsung secara **Harmonis**, di mana penulis akan menciptakan suasana diskusi yang terbuka dan menghargai perbedaan pendapat. Penulis juga akan mengedepankan nilai **Kolaboratif** dengan mendorong semua pihak untuk berpartisipasi aktif dalam proses penyempurnaan desain.

6) Revisi desain berdasarkan masukan

Penulis akan melakukan revisi desain berdasarkan hasil review tahap sebelumnya. Dalam proses revisi ini, penulis akan menunjukkan **Berorientasi Pelayanan** dengan mengutamakan perbaikan yang berdampak langsung pada pengalaman pengguna. Nilai **Akuntabel** akan ditunjukkan melalui dokumentasi perubahan secara sistematis. Penulis akan menerapkan **Kompeten** dengan tetap menjaga konsistensi kualitas desain selama revisi berlangsung. Nilai **Loyal** akan tercermin dalam komitmen penulis untuk menuntaskan perbaikan hingga tuntas. Di samping itu, penulis akan bersikap **Adaptif** dengan terbuka terhadap perubahan dan berupaya cepat menyesuaikan desain dengan kebutuhan terkini.

7) Membuat laporan hasil struktur database, model, dan mock up kepada mentor

Penulis akan menyusun dan menyampaikan laporan hasil rancangan struktur database, model data, dan mockup antarmuka kepada mentor untuk memperoleh evaluasi dan pengesahan. Nilai **Berorientasi Pelayanan** akan diwujudkan dalam bentuk laporan yang rapi, jelas, dan relevan terhadap kebutuhan pengguna. **Akuntabel** akan tercermin dalam pelaporan yang mencantumkan sumber referensi, dasar pemikiran, dan dokumentasi teknis yang lengkap. Penulis juga akan menunjukkan sikap **Kompeten** melalui penjelasan yang akurat dan penguasaan materi. Komitmen untuk menyelesaikan laporan dengan baik mencerminkan nilai **Loyal**. Proses ini juga akan dijalankan secara **Kolaboratif**, di mana penulis terbuka terhadap saran dan siap berdiskusi lebih lanjut bersama mentor.

### 3. Kegiatan Keempat yaitu Melakukan Pengodean Aplikasi Forum Diskusi dan Pesan Otomatis

Adapun untuk merealisasikan Kegiatan Ketiga dapat dilakukan melalui 5 (lima) Tahapan Kegiatan, yaitu :

- 1) Meminta arahan dan Menyiapkan lingkungan dan struktur folder kepada mentor terkait Aplikasi Forum Diskusi dan Pesan Otomatis

Penulis akan mulai menyiapkan lingkungan kerja pengembangan dan menyusun struktur folder proyek secara rapi dan terstandar. Nilai **Berorientasi Pelayanan** akan hadir dalam upaya penulis untuk menciptakan struktur sistem yang memudahkan pengelolaan dan pemeliharaan jangka panjang. Penulis akan menunjukkan **Akuntabel** dengan menjaga keteraturan konfigurasi dan dokumentasi teknis. Dengan menunjukkan **Kompeten**, penulis akan menggunakan teknik setup yang sesuai dengan praktik terbaik pengembangan perangkat lunak. Nilai **Loyal** akan diwujudkan dengan kesungguhan dan konsistensi dalam tahap awal teknis ini. Penulis juga akan bersikap **Adaptif** dalam menyesuaikan setup terhadap kondisi sistem dan kebutuhan proyek.

- 2) Membangun fitur dasar: login, forum diskusi, chat, dan admin

Pada tahapan ini, penulis akan mulai mengembangkan fitur-fitur dasar dalam aplikasi seperti login, forum diskusi, pesan (chat), dan halaman admin. Nilai **Berorientasi Pelayanan** akan ditunjukkan dengan mengutamakan fungsionalitas yang langsung digunakan oleh pengguna. **Akuntabel** akan diwujudkan melalui penulisan kode yang terdokumentasi dan terstruktur. Penulis akan menunjukkan **Kompeten** dengan mengimplementasikan fitur sesuai kebutuhan sistem dan standar pemrograman yang berlaku. Nilai **Loyal** akan tercermin dalam semangat menyelesaikan fitur inti secara bertahap dan berkesinambungan. Selain itu, penulis akan mendorong suasana kerja **Kolaboratif** dengan terbuka terhadap ide maupun masukan dari mentor atau rekan lainnya selama proses pengembangan.

- 3) Membuat dashboard di halaman admin

Penulis akan membangun dashboard yang digunakan oleh admin sebagai pusat kontrol dan manajemen aplikasi. Nilai **Berorientasi Pelayanan** akan diutamakan agar admin dapat mengakses informasi dan melakukan pengelolaan dengan mudah. **Akuntabel** akan tercermin melalui penataan komponen dashboard yang jelas dan fungsional. Penulis akan menunjukkan **Kompeten** dalam mengintegrasikan data dan fungsi-fungsi administratif secara efisien. Nilai **Harmonis** akan tampak dari tampilan yang bersih dan selaras secara

visual. Penulis juga akan bersikap **Adaptif** untuk menyesuaikan fitur dashboard dengan kebutuhan dan kompleksitas data yang dikelola.

4) Pengujian fungsi dasar secara manual dan debugging ringan

Pada tahap ini, penulis akan melakukan pengujian manual terhadap fitur-fitur dasar serta memperbaiki bug yang ditemukan. **Berorientasi Pelayanan** akan diwujudkan melalui komitmen penulis untuk memastikan sistem berjalan stabil bagi pengguna. Nilai **Akuntabel** akan tercermin dalam pencatatan hasil uji dan tindak lanjut perbaikan. Penulis akan menunjukkan **Kompeten** dalam proses identifikasi dan penyelesaian error. Sikap **Loyal** akan tampak dalam ketekunan penulis menyelesaikan masalah meskipun membutuhkan waktu dan perhatian lebih. Selain itu, penulis akan bersikap **Adaptif** dalam mencari solusi alternatif apabila kendala teknis muncul.

5) Pengujian fungsi dasar secara manual dan debugging ringan

Penulis akan menyusun konten untuk halaman-halaman utama aplikasi serta melaporkan hasilnya kepada mentor untuk dikaji dan disempurnakan. Nilai **Berorientasi Pelayanan** akan ditunjukkan dengan pembuatan konten yang mudah dipahami dan sesuai kebutuhan pengguna. Penulis akan menunjukkan sikap **Akuntabel** melalui pelaporan sistematis terhadap isi dan sumber konten yang disusun. Pengetahuan mengenai gaya bahasa yang sesuai akan mencerminkan nilai **Kompeten**. Nilai **Loyal** tercermin dalam komitmen menyelesaikan penyusunan konten hingga tuntas meskipun bukan merupakan bagian utama dari aspek teknis. Penulis juga akan menunjukkan nilai **Adaptif** dengan siap melakukan revisi konten berdasarkan evaluasi dari mentor atau pengguna.

4. **Kegiatan Keempat** yaitu **Menyusun konten atau isi Aplikasi Forum Diskusi dan Pesan Otomatis**

Adapun untuk merealisasikan Kegiatan Keempat dapat dilakukan melalui 4 (empat) Tahapan Kegiatan, yaitu :

1) Berdiskusi dengan mentor dalam menentukan konten apa saja yang akan dimasukkan ke dalam aplikasi Forum Diskusi dan Pesan Otomatisasi

Penulis akan menentukan jenis konten yang relevan dan dibutuhkan untuk mengisi berbagai halaman dalam aplikasi. Nilai **Berorientasi Pelayanan** akan ditunjukkan dengan memilih konten yang informatif dan berguna bagi pengguna. Penulis akan bersikap **Akuntabel** dengan mencatat referensi dan struktur isi secara tertib. Dengan menunjukkan **Kompeten**, penulis akan memilih materi yang sesuai konteks dan target audiens. Nilai **Harmonis** akan

tercermin dalam bahasa dan gaya penulisan yang sopan dan inklusif. Penulis juga akan menunjukkan **Loyal** dalam menuntaskan proses kurasi konten secara konsisten.

2) Membuat sketsa konten awal untuk halaman depan, forum, dan pesan

Pada tahap ini, penulis akan menyusun rancangan awal konten teks yang akan ditampilkan dalam aplikasi. Nilai **Berorientasi Pelayanan** akan hadir dalam penyusunan konten yang lugas dan mudah dipahami. Penulis akan menjaga **Akuntabel** dengan menyimpan versi awal dan mendokumentasikan perubahan. Dengan menunjukkan **Kompeten**, penulis akan memperhatikan struktur kalimat dan tata bahasa yang benar. Nilai **Loyal** akan tercermin dalam komitmen menyelesaikan penulisan meskipun merupakan pekerjaan di luar aspek teknis inti. Penulis juga akan bersikap **Adaptif** dalam merespons kebutuhan bahasa yang sesuai dengan karakteristik pengguna.

3) Validasi konten awal dengan mentor ataupun dengan beberapa pegawai

Penulis akan mengajukan konten awal yang telah disusun untuk ditinjau oleh mentor dan pegawai. Nilai **Berorientasi Pelayanan** akan diutamakan dengan terbuka terhadap masukan yang dapat memperbaiki kualitas konten. Penulis akan menunjukkan sikap **Akuntabel** dengan mencatat dan menindaklanjuti setiap saran yang diberikan. Nilai **Kompeten** akan tampak dalam kesiapan penulis menjelaskan alasan dan maksud dari konten yang ditulis. Proses validasi ini akan dilaksanakan secara **Harmonis**, dengan menjunjung tinggi sikap saling menghargai. Selain itu, penulis akan membangun hubungan kerja yang **Kolaboratif** dengan melibatkan pihak lain secara aktif dalam proses penyempurnaan.

4) Validasi konten awal dengan mentor ataupun dengan beberapa pegawai

Penulis akan menyusun konten untuk halaman-halaman utama aplikasi serta melaporkan hasilnya kepada mentor untuk dikaji dan disempurnakan. Nilai **Berorientasi Pelayanan** akan ditunjukkan dengan pembuatan konten yang mudah dipahami dan sesuai kebutuhan pengguna. Penulis akan menunjukkan sikap **Akuntabel** melalui pelaporan sistematis terhadap isi dan sumber konten yang disusun. Pengetahuan mengenai gaya bahasa yang sesuai akan mencerminkan nilai **Kompeten**. Nilai **Loyal** tercermin dalam komitmen menyelesaikan penyusunan konten hingga tuntas meskipun bukan merupakan bagian utama dari aspek teknis. Penulis juga akan menunjukkan nilai **Adaptif** dengan siap melakukan revisi konten berdasarkan evaluasi dari mentor atau pengguna.

## 5. Kegiatan Kelima yaitu **Evaluasi Uji Coba, dan Pelaporan Kegiatan**

Adapun untuk merealisasikan Kegiatan Kedua dapat dilakukan melalui 6 (enam) Tahapan Kegiatan, yaitu :

### 1) Meminta arahan dan diskusi kepada mentor terkait dengan uji coba

Penulis akan mengadakan sesi diskusi dengan mentor untuk meminta arahan mengenai pelaksanaan uji coba sistem sebelum dilakukan pengujian internal. Nilai **Berorientasi Pelayanan** akan diwujudkan melalui fokus penulis dalam memastikan pengalaman pengguna yang baik selama proses uji coba. Penulis akan menunjukkan **Akuntabel** dengan mempersiapkan rencana uji, parameter evaluasi, dan mencatat hasil diskusi secara menyeluruh. Pemahaman terhadap metode pengujian akan mencerminkan sikap **Kompeten**. Suasana diskusi akan dibangun secara **Harmonis**, dengan mengutamakan komunikasi yang santun dan terbuka. Nilai **Kolaboratif** juga akan tercermin melalui pelibatan mentor secara aktif dalam merancang strategi pengujian yang tepat.

### 2) Melakukan pengguna *testing* internal (uji coba dengan pegawai)

Penulis akan melakukan pengujian internal terhadap aplikasi yang telah dikembangkan dengan melibatkan beberapa pegawai sebagai pengguna awal. Nilai **Berorientasi Pelayanan** akan terlihat dari upaya penulis memastikan bahwa aplikasi berfungsi optimal sebelum digunakan secara lebih luas. Penulis akan menunjukkan sikap **Akuntabel** dengan mencatat hasil uji coba dan mendokumentasikan segala temuan secara sistematis. Nilai **Kompeten** akan ditunjukkan dalam penyusunan skenario pengujian yang relevan dan sesuai dengan fitur yang diuji. Penulis juga akan bersikap **Adaptif** dengan siap merespons kendala teknis atau kebutuhan pengguna yang muncul selama proses uji coba. Selain itu, proses ini akan mencerminkan nilai **Kolaboratif**, karena penulis akan bekerja bersama pengguna dalam mengidentifikasi potensi perbaikan sistem.

### 3) Mengumpulkan masukan/kendala dari pengguna dan pegawai

Pada tahap ini, penulis akan menghimpun masukan, tanggapan, dan kendala yang disampaikan oleh para pegawai yang telah mencoba aplikasi. Nilai **Berorientasi Pelayanan** akan menjadi dasar penulis dalam memperhatikan setiap umpan balik demi peningkatan mutu layanan aplikasi. **Akuntabel** akan tercermin dari pencatatan hasil wawancara atau formulir evaluasi secara sistematis. Penulis akan menunjukkan **Adaptif** dengan keterbukaan terhadap kritik dan kemampuan dalam mengelola perubahan. Nilai **Harmonis**

akan tampak dalam komunikasi yang sopan dan empatik selama proses pengumpulan masukan. Selain itu, penulis akan menunjukkan sikap **Kolaboratif** dengan mengajak pengguna terlibat aktif dalam proses penyempurnaan aplikasi.

4) Menyempurnakan fitur berdasarkan hasil uji coba

Penulis akan melakukan perbaikan dan penyempurnaan fitur aplikasi berdasarkan temuan dan masukan dari tahap sebelumnya. Nilai **Berorientasi Pelayanan** akan tampak dalam fokus penulis untuk memperbaiki aspek-aspek yang secara langsung memengaruhi kenyamanan pengguna. Penulis akan bersikap **Akuntabel** dengan mencatat perubahan yang dilakukan dan menyampaikan pembaruan kepada pihak terkait. Nilai **Kompeten** akan terlihat dari ketepatan teknis dalam mengimplementasikan perbaikan fitur. **Loyal** akan tercermin dari semangat dan konsistensi penulis dalam menyelesaikan revisi hingga tuntas. Selain itu, penulis akan tetap bersikap **Adaptif** dalam menghadapi perubahan kebutuhan selama proses penyempurnaan berlangsung.

5) Menyusun dokumentasi teknis dan pengguna (manual singkat)

Penulis akan menyusun dokumentasi teknis serta panduan penggunaan aplikasi yang disusun secara ringkas dan jelas. Nilai **Berorientasi Pelayanan** akan tercermin dari komitmen penulis menyediakan panduan agar pengguna dapat memahami dan menggunakan aplikasi secara mandiri. Penulis akan menunjukkan **Akuntabel** dengan memastikan bahwa isi dokumentasi sesuai dengan fitur aplikasi yang telah dibangun. Nilai **Kompeten** akan ditunjukkan melalui penyusunan struktur dokumen yang runtut dan mudah dipahami. **Loyal** akan tampak dalam dedikasi penulis untuk menyelesaikan dokumentasi meskipun tidak terlihat secara langsung oleh pengguna. Selain itu, penulis akan menjaga nilai **Harmonis** dengan memilih gaya bahasa yang netral dan ramah pengguna.

6) Membuat laporan hasil kegiatan aktualisasi

Pada tahapan akhir ini, penulis akan menyusun laporan hasil kegiatan aktualisasi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas seluruh proses yang telah dilakukan. Nilai **Berorientasi Pelayanan** akan tercermin dari isi laporan yang berfokus pada dampak kegiatan terhadap peningkatan layanan publik. Penulis akan menunjukkan **Akuntabel** dengan melaporkan setiap tahapan secara jujur, lengkap, dan sesuai fakta. Nilai **Kompeten** akan tampak dari struktur laporan yang sistematis dan menggunakan bahasa yang tepat. Penulis juga akan menunjukkan **Loyal** dengan menjaga integritas dan komitmen terhadap tujuan aktualisasi. Proses penyusunan ini akan mencerminkan nilai **Kolaboratif**, karena laporan akan disusun

dengan mempertimbangkan kontribusi dan dukungan dari berbagai pihak selama pelaksanaan kegiatan.

#### F. Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)

Berdasarkan rancangan tahapan kegiatan yang telah disusun sesuai tabel 3.5 pada sub bab sebelumnya untuk merealisasikan gagasan kreatif dalam menyelesaikan masalah/isu utama yang diangkat, terdapat kolom keterkaitan substansi mata pelatihan yaitu berupa rencana implementasi nilai-nilai dasar PNS (BerAKHLAK). Berikut ditampilkan Tabel 3.6 matriks rekapitulasi rencana habitiasi nilai-nilai dasar PNS (BerAKHLAK) yang berisi nilai-nilai dasar PNS yang akan diimplementasikan berdasarkan Tabel 3.5 sebelumnya.

**Tabel 3.6. Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)**

No	Mata Pelatihan	Kegiatan					Jumlah Aktualisasi per MP
		Ke-1	Ke-2	Ke-3	Ke-4	Ke-5	
1.	Berorientasi Pelayanan	4	6	5	4	6	25
2.	Akuntabel	4	6	5	4	6	25
3.	Kompeten	4	6	5	4	6	25
4.	Harmonis	1	3	1	2	4	11
5.	Loyal	3	3	4	3	3	16
6.	Adaptif	2	3	3	2	4	14
7.	Kolabratif	2	4	2	1	5	14
Jumlah Nilai yang Diaktualisasikan per Kegiatan		7	7	7	7	7	130



## BAB IV RENCANA JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

### Jadwal Aktualisasi

Kegiatan aktualisasi dilakukan selama 6 minggu yakni dari tanggal 30 Juni – 9 Agustus 2025. Total rencana kegiatan yang akan dilakukan sebanyak 5 (lima) kegiatan dengan Rincian jadwal aktualisasi ditunjukkan pada Tabel 4.1

**Tabel 4.1. Rencana Jadwal Kegiatan Aktualisasi**

No.	NAMA KEGIATAN	M I	M II	M III	M IV	M V	M VI
		30 Juni - 5 Juli 2025	7-12 Juli 2025	14-19 Juli 2025	21-26 Juli 2025	28 Juli-2 Agst 2025	4-9 Agst 2025
1.	Mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan aplikasi Forum Diskusi dan Pesan Otomatisasi	X					
2.	Melakukan rancangan <i>database</i> , <i>model</i> , dan tampilan aplikasi Forum Diskusi dan Pesan Otomatisasi	X	X	X			
3.	Melakukan pengkodean aplikasi Forum Diskusi dan Pesan Otomatisasi		X	X	X	X	
4.	Menyusun konten atau isi dari aplikasi Forum Diskusi dan Pesan Otomatisasi					X	
5.	Uji Coba, Evaluasi, dan Laporan Kegiatan					X	X

Keterangan : X = Waktu pelaksanaan kegiatan

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2025). Rencana Strategis Badan Pusat Statistik 2025-2029. Jakarta
- Badan Pusat Statistik. (2025). Laporan Kinerja Biro Perencanaan BPS 2024. Jakarta
- Badan Pusat Statistik. (2020). Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik. Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- Lembaga Administrasi Negara. (2017). Habitiasi. Jakarta.
- Lembaga Administrasi Negara. (2017). Manajemen ASN. Jakarta.
- Lembaga Administrasi Negara. (2017). Modul Analisis Isu Kontemporer. Jakarta.
- Lembaga Administrasi Negara. (2017). Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Wawasan Kebangsaan dan Nilai-Nilai Bela Negara. Jakarta.
- Lembaga Administrasi Negara. (2019). Kesiapsiagaan. Jakarta. Lembaga Administrasi Negara. (2021). Modul Beroritasi Pelayanan. Jakarta.
- Lembaga Administrasi Negara. (2021). Modul Akuntabel. Jakarta.
- Lembaga Administrasi Negara. (2021). Modul Kompeten. Jakarta.
- Lembaga Administrasi Negara. (2021). Modul Harmonis. Jakarta.
- Lembaga Administrasi Negara. (2021). Modul Loyal. Jakarta.
- Lembaga Administrasi Negara. (2021). Modul Adaptif. Jakarta.
- Lembaga Administrasi Negara. (2021). Modul Kolaboratif. Jakarta.
- Lembaga Administrasi Negara. (2021). Smart ASN. Jakarta.
- Sekretariat Negara. (2025) Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik. Jakarta
- Sekretariat Negara. (2023). UU No. 20 Tahun 2023 Tentang ASN